

SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR. 8208)

JUDUL

**KONSEP PERANCANGAN PERMUKIMAN
SEMENTARA BAGI PENGUNGSI DAN PENCARI
SUAKA DI DAERAH KHUSUS JAKARTA**

TEMA
ARSITEKTUR KEBERLANJUTAN

Disusun Oleh:
Dika Ridlwansyah
20.22.017

Dosen Pembimbing:
Ir. Suryo Tri Harjanto, M.T.
Hamka, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **KONSEP PERANCANGAN PERMUKIMAN SEMENTARA
BAGI PENGUNGSI DAN PENCARI SUAKA
DI DAERAH KHUSUS JAKARTA**
Tema: **ARSITEKTUR KEBERLANJUTAN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

DIKA RIDLWANSYAH
20.22.017

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: Kamis, 01-08-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Ir. Suryo Tri Harjanto, M.T.
NIP.Y. 1039600294

Pembimbing 2 : Hamka, S.T., M.T.
NIP.P 103 15 00524

Penguji 1 : Prof. Dr. Ir. Lalu Mulyadi, M.T.
NIP.Y. 1018700153

Penguji 2 : Bayu Teguh Ujianto, S.T., M.T.
NIP.P 103 15 00514



Mengesahkan:



**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dika Ridlwansyah

NIM : 20.22.017

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

**KONSEP PERANCANGAN PERMUKIMAN SEMENTARA
BAGI PENGUNGSI DAN PENCARI SUAKA DI DAERAH
KHUSUS JAKARTA**

Tema

ARSITEKTUR KEBERLANJUTAN

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sangsi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 23 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Dika Ridlwansyah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia yang tanpa batas, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Akhir Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Pada kesempatan kali ini, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah terlibat baik memberikan bimbingan, informasi, serta dukungan kepada saya dalam menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu penulis dengan tulus hati mengucapkan syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanallah ta’ala, atas semua karunia yang tanpa jeda.
2. Kedua orang tua serta seluruh keluarga yang terus mendukung.
3. Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T. selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Ir. Suryo Tri Harjanto, M.T. dan Hamka S.T., M.T. selaku dosen pembimbing, yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat, waktu, dan kepercayaan.
5. Segenap jajaran dosen koordinator skripsi yang selalu membantu, mengingatkan dan mengarahkan dalam proses penyusunan Laporan Skripsi ini.
6. Para Sahabat di Arsitektur untuk setiap canda tawa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan waktu yang dihabiskan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dokumen ini sangat diharapkan. Akhir kata, semoga laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Malang, 27 Agustus 2024

Dika Ridlwansyah

ABSTRAKSI

Daerah Khusus Jakarta sebagai kota terpadat di Indonesia telah menjadi tuan rumah bagi ribuan pengungsi dan pencari suaka. Mereka menjadikan Indonesia sebagai negara transit bagi mereka untuk ke negara ketiga. Saat ini mereka tinggal di penampungan sementara berupa rumah detensi imigrasi, dan community house. Namun ada permasalahan yang muncul yaitu terjadinya overload kapasitas dan tidak layak untuk dihuni. Kondisi kehidupan pengungsi dan pencari suaka merupakan permasalahan yang membutuhkan solusi kreatif. Sehingga dibutuhkan suatu rancangan yang menerapkan tema keberlanjutan dengan desain yang terintegrasi dengan lingkungan sekitar dan kondisi sosial ekonomi. Metode yang digunakan dalam merancang dimulai dari tahapan perancangan dan tahapan penelitian. Hasil dari konsep perancangan permukiman sementara bagi pengungsi dan pencari suaka ini adalah hunian sementara yang menggunakan sistem perancangan struktur modular dilengkapi dengan fasilitas dan layanan yang memenuhi kebutuhan dasar serta meningkatkan kesejahteraan penghuninya dengan tujuan menciptakan permukiman yang dapat layak huni dan dapat menampung para pengungsi dan pencari suaka yang sedang menanti proses resettlement atau reunifikasi ke negara penampung, sehingga dapat mengurangi angka para pengungsi dan pencari suaka di Indonesia.

Kata kunci: Permukiman Sementara, Pengungsi dan Pencari Suaka, Struktur Modular, Arsitektur Keberlanjutan

ABSTRACT

The Jakarta Special Region as the most populous city in Indonesia has hosted thousands of refugees and asylum seekers. They make Indonesia a transit country for them to go to third countries. Currently they are living in temporary accommodation in the form of immigration detention centers and community houses. However, there are problems that arise, namely capacity overload and it is not suitable for habitation. The living conditions of refugees and asylum seekers is a problem that requires creative solutions. So a design is needed that applies a sustainability theme with a design that is integrated with the surrounding environment and socio-economic conditions. The method used in designing starts from the design stage and the research stage. The result of the concept of designing temporary settlements for refugees and asylum seekers is temporary housing that uses a modular structural design system equipped

with facilities and services that meet basic needs and improve the welfare of its residents with the aim of creating settlements that are livable and can accommodate refugees and asylum seekers. who are awaiting the resettlement or reunification process to host countries, so as to reduce the number of refugees and asylum seekers in Indonesia.

Kata kunci: Permukiman Sementara, Pengungsi dan Pencari Suaka, Struktur Modular, Arsitektur Keberlanjutan

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Tipologi Objek Rancangan	4
1.1.2 Kebaruan.....	6
1.2 Rumusan Permasalahan.....	8
1.3 Batas Permasalahan.....	9
1.4 Tujuan.....	9
1.5 Manfaat.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Perumahan dan Permukiman.....	11
2.1.1 Klasifikasi Jenis Permukiman Modular.....	13
2.1.2 Aktivitas Sesuai Fungsi	14
2.1.3 Fasilitas Sesuai Fungsi.....	15
2.1.4 Ruang	15
2.2 Studi Preseden	16
2.2.1 Objek Rancangan Kalobeyei Settlement di Kenya.....	18
2.2.2 Objek Rancangan Radical Shipping Container Skyscraper di Mumbai	21
2.2.3 Objek Rancangan Cipo Laoling Residence	23
2.2.4 Kesimpulan Kajian Studi Preseden Objek.....	25
2.3 Kajian Tema Rancangan	26
2.3.1 Kajian Pemilihan Tema Keberlanjutan.....	26
2.3.2 Studi Pemahaman Tema Rancangan.....	26
2.3.3 Kerangka Berpikir Studi Preseden Tema Rancangan.....	30
2.3.4 Objek Rancangan Bambu Atmosfera Residential Building Di Brazil.....	31
2.3.5 Objek Rancangan Parkbuilding De Veentjes di Belanda	33

2.3.6 Kesimpulan Kajian Studi Preseden Tema Keberkelanjutan	34
2.4 Kesimpulan Kajian Pustaka.....	36
2.5 Kriteria Desain Berdasarkan Kajian Pustaka.....	37
BAB III KAJIAN TAPAK	39
3.1 Kajian Pemilihan Lokasi Tapak	39
3.1.1 Kriteria Pemilihan Lokasi Tapak Permukiman Pengungsian	42
3.1.2 Lokasi Tapak.....	45
3.2 Data Tapak	50
3.2.1 Batasan Tapak.....	51
3.2.2 Peraturan Pada Tapak	51
3.2.3 Topografi Pada Tapak.....	52
3.2.4 Aksesibilitas Tapak.....	52
3.2.5 Lingkungan Sekitar.....	52
3.2.6 Letak Geografis.....	53
3.2.7 Kebisingan	53
3.2.8 Kualitas Udara	53
3.2.9 Matahari	53
3.2.10 Angin	54
3.2.11 Aktifitas Manusia dan Sosial Budaya	55
3.3 Potensi dan Permasalahan Tapak	56
BAB IV METODOLOGI	58
4.1 Proses Perancangan	58
4.2 Metode Perancangan	61
4.2.1 Tahap Penelitian	62
4.2.2 Tahap Perancangan	64
4.3 Aspek Arsitektur yang Akan Dieksplorasi	66
BAB V PROGRAM RUANG.....	67
5.1 Karakteristik Pengguna	67
5.2 Aktivitas Pengguna.....	68
5.3 Kebutuhan Fasilitas Ruang.....	69

5.4 Pola Aktivitas Pengguna	70
5.5 Jenis, Kapasitas dan Besaran Ruang	72
5.6 Diagram Hubungan Ruang	75
5.7 Persyaratan Khusus Ruang	76
5.7.1 Area Pertanian Urban.....	76
5.8.2 <i>Workshop</i>	77
BAB VI ANALISIS DAN KONSEP RANCANGAN.....	79
6.1 Kriteria Desain Spesifik	79
6.2 Analisis dan Konsep Rancangan	80
6.2.1 Analisis Tapak	80
6.2.2 Analisis Bentuk.....	82
6.2.3 Analisis Struktur	83
6.2.4 Analisis Utilitas.....	84
BAB VII VISUAL RANCANGAN	87
7.1 Skematik Rancangan Tapak	87
7.1.1 Zoning Tapak	87
7.1.2 Bentuk Massa Bangunan Pada Tapak.....	88
7.1.3 Blokplan.....	89
7.1.4 Infrastruktur Tapak	90
7.1.5 Tata Ruang Luar	91
7.2 Skematik Rancangan Bangunan	93
7.2.1 Zoning Vertikal Lantai Bangunan	93
7.2.2 Zoning Horizontal Lantai Bangunan	94
7.2.3 Sirkulasi	95
7.2.4 Bentuk.....	96
7.2.5 Struktur	98
7.2.6 Utilitas.....	99
7.2.7 Material.....	100
7.3 Gambar Rancangan	100
7.3.1 Site Plan	100

7.3.2 Layout Plan.....	101
7.3.3 Denah Bangunan.....	102
7.3.4 Potongan Bangunan	105
7.3.5 Tampak Bangunan	106
7.3.6 Rencana Struktur.....	107
7.3.7 Rencana Elektrikal, Mekanikal dan Plumbing	109
7.3.8 Detail Arsitektur	111
7.3.9 Poster Rancangan.....	113
KESIMPULAN.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kondisi Pengungsi Warga Negara Konflik di Kota Jakarta	2
Gambar 1. 2. Kondisi Kigemen Refugee Camp.....	4
Gambar 1. 3. Kondisi Azraq Refugee Camp.....	5
Gambar 1. 4. Kondisi Kakuma Refugee Camp.....	5
Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir Studi Preseden	17
Gambar 2. 2. Objek Kalobeyei Settlemen.....	19
Gambar 2. 3. Potongan dan Denah Type Bangunan Pengungsian Kalobeyei Settlemen	19
Gambar 2. 4. Struktur Bangunan Pengungsian Kalobeyei Settlemen.....	20
Gambar 2. 5. Objek Radic Shipping Container Skyscraper.....	21
Gambar 2. 6. Denah dan Potongan Radic Shipping Container Skyscraper	22
Gambar 2. 7. Desain Idea Radic Shipping Container Skyscraper.....	22
Gambar 2. 8 Objek Cipo Laoling Residence	23
Gambar 2. 9 Pattern Cipo Laoling Residence.....	24
Gambar 2. 10 Interior Cipo Laoling Residence	25
Gambar 2. 11. Kerangka Berpikir Studi Preseden Tema Rancangan.....	30
Gambar 2. 12. Objek Bambu Atmosfera Residential Building.....	31
Gambar 2. 13. Denah dan Potongan Bambu Atmosfera Residential Building	32
Gambar 2. 14. Fasad Bambu Atmosfera Residential	32
Gambar 2. 15. Objek Parkbuilding De Veentjes	33
Gambar 2. 16. Siteplan, Denah dan Potongan Parkbuilding De Veentjes.....	34
Gambar 3. 1. Kriteria Khusus Tapak Permukiman Pengungsian.....	41
Gambar 3. 2 Kerangka Berpikir Kriteria Pemilihan Tapak.....	43
Gambar 3. 3. Alternatif Tapak.....	46
Gambar 3. 4. Peraturan RDTR Alternatif Tapak	46
Gambar 3. 5 Kondisi Lingkungan Pada Tapak	52
Gambar 3. 6 Data Kondisi Edar Matahari.....	54
Gambar 3. 7 Kondisi Angin	54
Gambar 3. 8 Arah Angin	55
Gambar 4. 1. Desain Proses Model Archer	58
Gambar 4. 2. Skema Analisa	59
Gambar 4. 3. Skema Synthesis.....	60
Gambar 4. 4. Adaptasi proses desain model desain Prescriptive Model Bruce Archer kedalam proses desain perancangan.....	61

Gambar 5. 1 Alur Penghuni.....	71
Gambar 5. 2 Alur Pengelola	71
Gambar 5. 3 Alur Pengunjung.....	71
Gambar 5. 4 Hubungan Ruang Makro	75
Gambar 5. 5 Penataan Pertanian Urban	76
Gambar 5. 6 Workshop.....	78
Gambar 6. 1 Sirkulasi kendaraan di jalan sekitar tapak	80
Gambar 6. 2 Gambar tapak dengan arah matahari	81
Gambar 6. 3 Ide Bentuk	83
Gambar 6. 4 Sistem Struktur Modular	84
Gambar 7. 1 Proses Zoning Tapak	87
Gambar 7. 2 Zoning Makro dan Zoning Messo	88
Gambar 7. 3 Proses Bentuk Massa Bangunan Pada Tapak	89
Gambar 7. 4 Blokplan	89
Gambar 7. 5 Infrastruktur Tapak	90
Gambar 7. 6 Skematic Air Hujan dan Air Bekas	91
Gambar 7. 7 Taman dan Softscape	92
Gambar 7. 8 Ruang Luar dan Hardscape	93
Gambar 7. 9 Zoning Vertikal Lantai Bangunan	94
Gambar 7. 10 Zoning Horizontal Lantai Bangunan.....	95
Gambar 7. 11 Sirkulasi Bangunan.....	96
Gambar 7. 12 Konsep Bentuk	97
Gambar 7. 13 Bentuk Bangunan	97
Gambar 7. 14 Konsep Struktur.....	98
Gambar 7. 15 Utilitas Bangunan	99
Gambar 7. 16 Material Pada Bangunan	100
Gambar 7. 17 Site Plan.....	101
Gambar 7. 18 Layout Plan	102
Gambar 7. 19 Denah Kawasan Lt.1	103
Gambar 7. 20 Denah Kawasan Lt.2	103
Gambar 7. 21 Denah Kawasan Lt.3	104
Gambar 7. 22 Denah Kawasan Lt.4	104
Gambar 7. 23 Potongan Kawasan A-A	105
Gambar 7. 24 Potongan Kawasan B-B	105

Gambar 7. 25 Tampak Barat Kawasan.....	106
Gambar 7. 26 Tampak Utara Kawasan.....	106
Gambar 7. 27 Tampak Selatan Kawasan.....	107
Gambar 7. 28 Tampak Timur Kawasan.....	107
Gambar 7. 29 Detail Struktur.....	108
Gambar 7. 30 Struktur Unit Modul.....	109
Gambar 7. 31 Utilitas Kebakaran dan Sampah	110
Gambar 7. 32 Utilitas Air Bersih dan Air Kotor	110
Gambar 7. 33 Utilitas Listrik Jaringan dan Transportasi Bangunan	111
Gambar 7. 34 Detail Unit Hunian	112
Gambar 7. 35 Potongan Prinsip Hunian.....	112
Gambar 7. 36 Poster Lembar Pertama	113
Gambar 7. 37 Poster Lembar Kedua.....	114
Gambar 7. 38 Poster Lembar Ketiga.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Aktivitas Pengungsi Warga Negara Konflik.....	14
Tabel 2. 2. Fasilitas Permukiman Pengungsian.....	15
Tabel 3. 1 Kriteria dan Parameter Pemilihan Tapak.....	43
Tabel 3. 2 Parameter Kondisi Tapak Permukiman Pengungsian	47
Tabel 5. 1 Analisa Pengguna	67
Tabel 5. 2 Aktivitas Pengguna.....	68
Tabel 5. 3 Kebutuhan Fasilitas Ruang.....	70
Tabel 5. 4 Perhitungan Luas Total Ruang	75
Tabel 6. 1 Kriteria Desain Spesifik	79